

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Relevan

Penelitian terkait dilakukan oleh (Nurhayati *et al.*, 2016) yang berjudul “Aplikasi Pengelolaan PBB Di Desa Menggunakan Php Dan Mysql (Studi Kasus Desa Ciputat Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan)”. Salah satu PBB merupakan Pajak Pusat namun demikian hampir seluruh realisasi penerimaan PBB diserahkan kepada Pemerintah Daerah baik Propinsi maupun Kabupaten/Kota. Didalam mengumpulkan pajak, desa berperan sangat penting karena desa yang berhubungan secara langsung dengan wajib pajak. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yaitu pengelolaan data pajak di desa yang masih dilakukan secara manual (berupa excel) dimana ketika akan dilakukan pemasukan data penagih, pembayaran maupun penyetoran ke bank, admin harus membuat laporan dengan format yang berbeda sehingga membutuhkan waktu yang lama dikarenakan harus dilakukan pengurutan data terlebih dahulu. Pengelolaan data PBB yang membutuhkan waktu lama menimbulkan sebuah permasalahan dimana laporan yang dihasilkan pun menjadi lambat. Metode ini dilakukan perancangan aplikasi berdasarkan identifikasi kebutuhan pemakai. Sistem dirancang menggunakan Data Flow Diagram (DFD), sedangkan perancangan Basis Data (database) menggunakan Normalisasi sehingga dihasilkan basis data yang normal dalam bentuk Entity Relationship Diagram (ERD). Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti membangun sebuah rancangan pengelolaan data PBB menggunakan PHP dan MYSQL. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut : Adapun pihak yang diwawancarai adalah Sekretaris Desa Ciputat. Penelitian ini berhasil merancang aplikasi pengelolaan data PBB di desa untuk memudahkan dalam

mengelola data pajak tersebut. Tujuan dari peneliti yang akan dilakukan adalah untuk mempermudah petugas admin dalam pengolahan data PBB dengan lebih cepat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peneliti membuat sebuah perancangan sistem informasi pengelolaan PBB dan menerapkannya sehingga memudahkan admin dalam mengelola data pajak.

Penelitian terkait selanjutnya yang dilakukan oleh (Gani *et al.*, 2016) dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Pemantauan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Tidore Berbasis Web” . Masalah yang terdapat pada penelitian ini masi Manajemen Pemantauan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di yaitu kegiatan pemantauan informasi pembayaran PBB belum optimal dikarenakan untuk mengetahui perkembangan pembayaran, realisasi penerimaan, dan capaian kinerja masih dilakukan dengan mendatangi tiap-tiap kelurahan, cara ini merupakan mekanisme manual yang masih berajalan hingga saat ini, dengan mekanisme tersebut memungkinkan terjadinya waktu kerja yang kurang efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengusulkan pembuatan sebuah sistem informasi dengan menggunakan komputer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempercepat dan mempermudah dalam pengolahan data perolehan PBB bisa di monitoring secara real time, demikian juga data pembayaran dan tunggakan. Metode pengembangan RAD (Rapid Application Deployment), bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML, CSS, PHP dan MySQL sebagai basis datanya. Hasil akhir dari penelitian ini adalah suatu Sistem Informasi Manajemen Pemantauan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Berbasis Web yang dapat menampilkan laporan pembayaran, laporan tunggakan, dan laporan penerimaan kapanpun diperlukan.

Penelitian terkait selanjutnya dilakukan oleh (Pribadi *et al.*, 2019) dengan judul penelitian “Sistem Informasi Monitoring Pembayaran Pajak (Simpejak) Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukabumi”. Permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah Saat ini lebih dari 300.000 Wajib Pajak (WP) terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Sukabumi dan ada

sekitar 30.000 usahawan maupun badan terdaftar dan tercatat aktif beroperasi. Data tersebut hanya bisa dilihat oleh petugas KPP Pratama Sukabumi. Permasalahan timbul saat jumlah petugas Pengawas atau Account Representative (AR) KPP Pratama Sukabumi yang bertanggung jawab menangani seluruh wajib pajak di Sukabumi tidak memadai. Jumlah pengawas tidak sebanding dengan jumlah wajib pajak khususnya untuk usahawan dan badan, sehingga pengawas membutuhkan tenaga ekstra untuk memonitoring maupun menangani wajib pajak yang belum melakukan pembayaran demi tercapainya target penerimaan kas negara. Data wajib pajak bisa dilihat di SIDJP (Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak) berupa data perorangan ataupun data per badan, pengawas harus melihat satu persatu. Selain itu NPWP wajib pajak di website SIDJP dengan kondisi website tersebut berbasis intranet dimana hanya bisa di akses di kantor pajak. Pengawas harus membuka satu persatu data untuk melihat wajib pajak sudah melakukan pembayaran pajak atau belum. Hal ini cukup menyulitkan khususnya bagi bagian pengawasan untuk mengetahui wajib pajak mana saja yang belum melakukan pembayaran dan harus diberikan himbuan ataupun dikunjungi. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti membangun suatu sistem untuk mengetahui data pendaftar NPWP setiap bulan dan informasi penerimaan pembayaran pajak di bulan tersebut yang berbasis internet agar dapat diakses dengan mudah oleh pengawas dimana saja dan kapan saja. Penelitian ini menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC) model Prototype untuk mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi.

Berdasarkan penelitian terkait di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi sistem informasi monitoring pembayaran pajak bumi dan bangunan di kantor desa suboh gunung malang sangat dibutuhkan dalam proses pelayanan pembayaran pajak yang dilakukan oleh petugas desa. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menggunakan bahasa pemrograman php mysql, html, css, RAD untuk membangun aplikasi,

sedangkan pada penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman python dengan *framework django*. Sehingga dapat mempermudah dan mempercepat petugas dalam proses melakukan pembayaran pajak.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem informasi

Pengertian sistem informasi dapat dilihat dari segi fisik dan fungsinya. Dari segi fisiknya dapat diartikan susunan yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan tenaga pelaksananya yang secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk. Sistem informasi juga merupakan seperangkat komponen saling berhubungan dan berintegrasi yang berfungsi memproses, mendistribusikan, serta menyimpan informasi guna mendukung keputusan dan pengawasan di dalam suatu organisasi (Iswandy, 2015).

2.2.2 Monitoring

Monitoring adalah untuk mengenali dan mengevaluasi perkembangan yang terjadi akibat tindakan yaitu mengenali apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana dan apakah telah terjadi peningkatan dengan adanya tindakan. Menurut (Pribadi, 2019).

2.2.3 Pajak

Pajak dikatakan sebagai iuran wajib masyarakat kepada kas negara. Pajak bisa dipaksakan karena diatur dengan hukum dan tidak mendapatkan kontraprestasi secara langsung kepada perorangan melainkan kontribusinya akan dirasakan oleh seluruh masyarakat. Menurut (Pribadi, 2019)

2.2.4 Pajak Bumi dan Bangunan

Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang dikenakan pada bumi dan atau bangunan dimanfaatkan yang dikuasai dan atau yang dimiliki oleh orang Badan atau pribadi, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan perhutanan, perkebunan, dan pertambangan. Sesuai kepada sektor usaha perhutanan, perkebunan, dan pertambangan. Sedangkan untuk sektor usaha

perkebunan, perhutanan, pertambangan dan usaha tertentu lainnya masih dipungut oleh penerimaan pusat. Menurut (Pribadi, 2019).

2.2.5 Website

Web adalah sistus internet yang menampilkan yang berhubungan dengan profil pemilik. Web dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar bergerak, diam, data animasi suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang bersifat dinamis, yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan. Web juga merupakan media elektronik yang bisa mempermudah pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari-hari dengan menghubungkan langsung dengan sebuah jaringan. (Tampubolon, 2018).








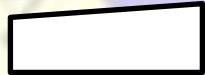
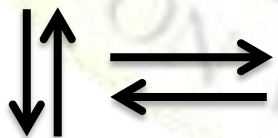
2.2.6 Framework Django

Django adalah web framework berbasis bahasa pemrograman Python. Django adalah web framework Python yang didesain untuk membuat aplikasi web yang dinamis, kaya fitur dan aman. Django yang dikembangkan oleh Django Software Foundation terus mendapatkan perbaikan sehingga membuat web framework yang satu ini menjadi pilihan utama bagi banyak pengembang aplikasi web. Menurut (Rahimah, 2019).

2.2.7 Flowchart

Flowchart merupakan urutan-urutan langkah kerja suatu proses yang di gambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang disusun secara sistematis (Iswandy, 2015).

Tabel 1- 2.1. Simbol Flowchart

NO	Simbol	Nama	Fungsi
1		<i>Terminal</i>	Menyatakan permulaan atau akhir suatu program.
2		<i>Input/ Output</i>	Meyatakan proses input atau output tanpa tergantung jenis peralatannya.
3		<i>Process</i>	Menyatakan suatu tindakan (proses yang dilakukan oleh komputer).
4		<i>Decision</i>	Menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban: ya atau tidak.
5		<i>Drum magnetic</i>	Simbol untuk menunjukkan input output menggunakan drum magnetic.
6		<i>Document</i>	Mencetak keluaran dalam bentuk dokumen (melalui printer).
7		<i>Manual Operation</i>	Pengolahan data yang tidak dilakukan oleh computer
8		<i>Keyboard</i>	Simbol untuk pemasukan data secara manual on-line keyboard.
9		<i>Flow</i>	Menyatakan jalannya arus suatu proses.

Sumber: (Iswandy, 2015).





2.2.8 Data Flow Diagram (DFD)

Diagram aliran data sistem disebut juga dengan Data Flow Diagram(DFD). DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa

mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan.

DFD menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas mengilustrasikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan bagaimana data berpindah di antara aktivitas-aktivitas lain. (Iswandy, 2015).

Tabel 2- 2.2. Simbol Data Flow Diagram (DFD)


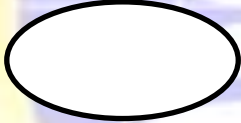
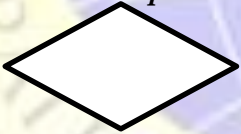
NO	Notasi	Keterangan
1		Proses atau fungsi atau prosedur ; pada permodelan perangkat lunak yang diimplementasikan dalam program struktur maka permodelan notasi ini harus menjadi fungsi atau prosedur dalam kode program Catatan : nama yang diberikan pada sebuah proses biasanya berupa kata kerja.
2		Field atau basis data atau penyimpanan ; pada permodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dalam program struktur maka permodelan notasi ini harus dibuat menjadi tabel-tabel berbasis data yang dibutuhkan tabel-tabel ini harus sesuai dengan perancangan tabel-tabel basis data Catatan : nama yang diberikan pada sebuah penyimpanan biasanya kata benda.
3		Entitas luar atau masuk atau keluaran atau orang yang berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dengan sistem yang dimodelkan Catatan : nama yang digunakan pada masukan atau keluaran biasanya berupa kata benda.
4		Aliran data merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses atau dari proses ke masukan atau keluaran.

Sumber: (Iswandy, 2015).

2.2.9 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) memiliki dua komponen utama yang entitas (Entity) dan relasi (Relation). Kedua komponen ini masing-masing dilengkapi dengan sejumlah atribut yang mempresentasikan seluruh fakta yang ada di dunia nyata ERD juga merupakan gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis. Entitas biasanya menggambarkan jenis informasi yang sama. (Iswandy, 2015).

Tabel 3- 2.3. Simbol Entity Relationship Diagram (ERD)

NO	Simbol/Gambar	Keterangan
1	<i>Entitas</i> 	Orang, tempat, atau benda; memiliki nama tunggal; ditulis dengan huruf besar; dan berisi lebih dari 1 instance.
2	<i>Attribute</i> 	Properti dari entitas, harus digunakan oleh minimal 1 proses bisnis, dan dipecah dalam detail.
3	<i>Relationship</i> 	Menunjukkan hubungan antar 2 entitas, dideskripsikan dengan kata kerja, memiliki modalitas (null/not null) memiliki kardinalitas (1:1, 1:N, atau M:N)

Sumber: (Iswandy, 2015).